

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Dwa Sutan Darma Putra Nasution
NIM : 3101409029
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Dr. Eva Banowati, M.Si.
NIP 19610929 198901 2 003

Kepala Sekolah



Kapus. Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES.
3. Pak Subagyo Dekan FIS Universitas Negeri Semarang.
4. Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd selaku Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang sekaligus Dosen Pembimbing PPL.
5. Dr. Eva Banowati, M.Si selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMP Negeri 3 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
6. Teguh Waluyo, S.Pd, M.M selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang.
7. Hj Nunung Ulfiani, S. Pd., guru pamong Sejarah yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP N 3 Semarang.
8. Sugeng Budiarto, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP Negeri 3 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMP Negeri 3 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SMP Negeri 3 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

Semarang, Oktober 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konseptual	6
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	6
E. Persyaratan dan Tempat	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam	11
F. Refleksi diri.....	12

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------------|---|
| Lampiran 1. | Laporan Observasi dan Orientasi Praktikan |
| Lampiran 2. | Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang.. |
| Lampiran 3. | Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan |
| Lampiran 4. | Daftar Presensi Praktikan |
| Lampiran 5. | Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL |
| Lampiran 6. | Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa |
| Lampiran 7. | Jadwal Piket 3S Harian Praktikan |
| Lampiran 8. | Kalender Pendidikan SMP Negeri 3 Semarang |
| Lampiran 9. | Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang.. Tapel 2012/2013 |
| Lampiran 10. | RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) |
| Lampiran 11. | Promes (Program Semester) |
| Lampiran 12. | Silabus Pembelajaran |
| Lampiran 13. | Daftar Nilai Siswa yang Diampu Praktikan |
| Lampiran 14. | Tata tertib siswa SMP Negeri 3 Semarang |
| Lampiran 15. | Struktur Organisasi Sekolah |
| Lampiran 16. | Struktur dan Komposisi Komite Sekolah |
| Lampiran 17. | Denah SMP Negeri 3 Semarang |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penguasaan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penguasaan landasan kependidikan

5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

1. Kompetensi profesional, meliputi;
 - Menguasai bahan
 - Mengelola program belajar mengajar
 - Mengelola kelas.
 - Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi personal, meliputi;
 - Kedewasaan dalam berfikir
 - Kemandirian dalam bersikap
 - Keantusiasan dalam bertugas
3. Kompetensi kemasyarakatan, meliputi;
 - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
 - Ketertiban langsung dengan program sekolah
 - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

C. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
6. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
7. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.
8. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang, yang berlokasi di Jl. D.I Panjaitan no. 58, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMP 3 Negeri Semarang.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMP Negeri 3 Semarang .

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 3 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Hj. Nunung Ulfiani S.Pd. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

• Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 3 Semarang adalah bu Eva Banowati, beliau sangat peduli terhadap semua praktikan dan selalu membantu semua mahasiswa jika mendapatkan kesulitan.

• Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan. Pak Arif Purnomo sangat sabar dan bersedia

mendengarkan berbagai keluhan serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik secara langsung maupun tidak.

E. Faktor pendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMP Negeri 3 Semarang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
4. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
3. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Refleksi diri

Berikut adalah hal-hal yang perlu direfleksikan, refleksi ini ditulis setelah melakukan observasi di SMP Negeri 3 Kota Semarang.

1. Kelebihan dan Kelemahan mata pelajaran yang ditekuni.

a. Kelebihan mata pelajaran sejarah.

Dengan pelajaran sejarah kita dapat menerapkan nilai-nilai patriotisme dalam kalangan pelajar. Semangat cinta akan negara amat vital dan perlu dipupuk dalam sanubari rakyat jelata sejak kecil lagi. Bak kata pepatah, “melentur buluh biarlah dari rebungunya”. Lantaran itu, pengajaran mata pelajaran Sejarah dianggap sebagai satu wadah bagi menyuntik semangat kebangsaan ini. Kita dapat mengambil iktibar daripada peristiwa lampau melalui mata pelajaran Sejarah.

b. Kelemahan mata pelajaran sejarah

Kelemahan pelajaran sejarah letaknya pada materi, dimana materi pelajaran sejarah adalah suatu masa lalu, jadi disini diperlukan kreatifitas dari guru agar pembelajaran sejarah lebih menyenangkan, karena fakta sekarang banyak menyebutkan bahwa pembelajaran adalah pelajaran yang membosankan dan tidak mempunyai makna. Kelemahan pelajaran sejarah juga terkadang bersumber pada guru yang kurang kreatif sehingga pelajaran menjadi membosankan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 3 Semarang adalah suatu sekolah yang sangat baik walaupun belum berlabel RSBI, Namun sarana dan prasarana yang ada cukup memadai, disini juga mempunyai guru dan staf yang berkompeten. Guru sejarah yang ada di sekolah ini juga mempunyai kompetensi yang baik dalam mengajar

Sarana dan Prasarana sangat memadai, di sekolah ini terdapat laboratorium ipa, laboratorium bahasa inggris, perpustakaan, ruang agama yang masing-masing mempunyai ruangan. Bagi pelajaran sejarah atau disekolah ini adalah ruang IPS karena di sekolah ini menggunakan sistem Moving Class, di ruang IPS Terdapat LCD yang dapat menunjang dalam pembelajaran ditambah dengan ruangan AC.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan, kualitas guru pamong yaitu bu Nunung Ulfiani S.Pd sangatlah baik, dimana dalam pelajaran beliau telah menggunakan berbagai metode pembelajaran agar siswa senang dalam pelajaran sejarah, kualitas guru cukup baik juga dikarenakan telah menggunakan teknologi dalam pelajaran yaitu media LCD.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki oleh Pak Arif Purnomo cukup tinggi. Dalam membimbing guru praktikan, dosen pembimbing tidak segan segan dalam menjelaskan serta membantu guru praktikan dalam menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan PPL di sekolah ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMP Negeri 3 Semarang sangat baik, karena sekolah ini menerapkan sistem Moving Class, jadi di sekolah ini tiap mata pelajaran mempunyai kelasnya masing-masing, siswa yang menemui guru. Pada pembelajaran IPS dibuat terpisah tidak IPS Terpadu seperti sekolah lain, jadi sejarah ada jam tersendiri satu pertemuan pelajaran sejarah adalah 80 menit, hal ini dilakukan karena hal ini lebih efektif dibandingkan jika semua mata pelajaran dijadikan satu.

5. Kemampuan diri Praktikan

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang kami peroleh antara lain:

- a. Mengetahui fasilitas (sarana dan prasarana) yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- b. Mengetahui metode dan model pembelajaran yang dipakai guru sebagai acuan kami dalam melakukan praktek pembelajaran.
- c. Mengetahui sistem kelas di SMP Negeri 3 Semarang seperti Moving Class
- d. Mengetahui cara membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- e. Mengenal karakteristik atau tingkah laku siswa didalam maupun diluar kelas.
- f. Menambah keterampilan dalam mengajar

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMP N 3 Kota Semarang

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi SMP N 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- Menambah sarana dan prasarananya yang mendukung kegiatan pembelajaran
- Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana.
- Meningkatkan kualitas SDM pendidik dengan meningkatkan jenjang pendidikannya.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Demikianlah refleksi yang dapat saya berikan dari hasil pengamatan Di SMP Negeri 3 Semarang selama kurang lebih dua minggu. Jika ada kekurangan mohon dimaafkan.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong



Hj. Nurung Lufiani, S.Pd.
NIP. 19680313 199412 2 002

Guru Praktikan



Dwa Susan Darma Putra Nasution
NIM.3101409029

